

## ABSTRAK

Timotius Teping, 20756934. *Revitalisasi Pemahaman Masyarakat Genang Tentang Belis Sebagai Upaya Menjaga Martabat Perempuan*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan ini bertujuan untuk merevitalisasi pemahaman masyarakat Genang tentang belis sebagai upaya menjaga martabat perempuan di Genang, Desa Mbakung, Kecamatan Macang Pacar, Kabupaten Manggarai Barat. Upaya ini merespon persoalan budaya belis yang mengalami pergeseran makna dan berdampak pada perendahan martabat perempuan. Fenomena persoalan ini disebabkan karena permintaan belis seringkali diukur dari tingkat pendidikan perempuan dan bukan berdasarkan makna belis yang sebenarnya. Makna belis yang sebenarnya yaitu sebagai bentuk penghargaan terhadap rahim ibu yang telah melahirkan, sebagai sarana penguatan hidup suami istri, dan sebagai bentuk atau tanda tanggung jawab laki-laki dan keluarganya dalam menghidupkan istri dan anak.

Untuk menyikapi persoalan ini, maka setidaknya pemahaman masyarakat Genang tentang belis perlu direvitalisasi sebagai upaya menjaga stabilitas makna budaya belis sekaligus menjaga martabat perempuan agar budaya belis benar-benar dihayati sebagai suatu budaya yang bernilai luhur dan sakral. Upaya revitalisasi ini berdasar pada keluhuran makna belis dan pandangan tentang perempuan dari kesamaan harkat dan martabatnya dengan laki-laki. Upaya revitalisasi dilakukan dengan cara memperkuat peran pendidikan, baik keluarga, lingkungan masyarakat maupun sekolah dan meningkatkan peran perempuan dalam kebudayaan tradisional. Upaya ini diyakini sebagai upaya untuk menghidupi dan menggiatkan kembali pemahaman masyarakat Genang akan makna belis sebagai upaya menjaga martabat perempuan.

***Kata Kunci : Masyarakat Genang, Budaya Belis, dan Martabat Perempuan.***

## ABSTRACT

Timotius Teping, 20756934. *Revitalizing the Genang Village Community's Understanding of Belis as an Effort to Maintain Women's Dignity*. Undergraduate Program Thesis, Catholic Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology.

This writing aims to revitalize the Genang village community's understanding of belis as an effort to maintain the dignity of women in Genang, Mbakung Village, Macang Pacar District, West Manggarai Regency. This effort responds to the issue of belis culture which is experiencing a shift in meaning and has an impact on degrading women's dignity. This problem phenomenon is caused because the demand for belis is often measured by women's education level and not based on the actual meaning of belis. The true meaning of belis is as a form of respect for the womb of the mother who has given birth, as a means of confirming the life of husband and wife, and as a form or sign of the responsibility of men and their families in bringing life to their wives and children.

To address this issue, at least the Genang community's understanding of belis needs to be revitalized as an effort to maintain the stability of the meaning of belis culture while maintaining the dignity of women so that belis culture is truly lived as a culture with noble and sacred values. This revitalization effort is based on the nobility of the meaning of belis and the view of women from their equal dignity and worth with men. Revitalization efforts are carried out by strengthening the role of education, both in the family, community and schools and increasing the role of women in traditional culture. This effort is believed to be an effort to revive and revitalize the Genang community's understanding of the meaning of belis as an effort to maintain women's dignity.

***Keywords: Genang Community, Belis Culture, and Women's Dignity.***